

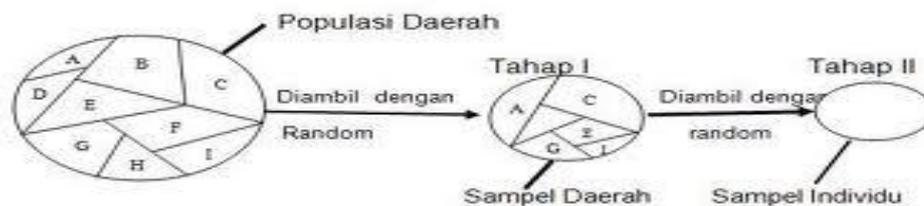
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut (Sugiyono, 2013:7). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional. Metode ini mendeskripsikan hubungan antarvariabel penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah sejumlah guru di sekolah SMA Negeri di Kabupaten Pesisir Barat. Karena obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, maka teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Sampling*. Sugiyono (2013:122) menjelaskan bahwa “teknik *Cluster Sampling* ini digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap kedua menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga. Teknik ini dapat di gambarkan seperti pada gambar berikut.



Gambar 3.2 Teknik *Cluster Sampling*
 Sumber: Sugiyono (2013:122)

Berdasarkan konsep teknik *Cluster Sampling* di atas, maka dalam penelitian ini dilakukan penentuan sampel melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah dalam hal ini sampel SMA. Karena SMA yang ada di Kabupaten Pesisir Barat itu berstrata (berbeda tingkat akreditasinya), maka sampel SMA tersebut ditentukan secara strata (keterwakilan tingkat akreditasi). Tahap kedua, menentukan orang-orang untuk dijadikan responden yang ada pada sampel SMA tersebut secara random dengan menggunakan rumus *Taro Yamane* atau *Slovin* dalam Ridwan (2005:65). Rumus dimaksud adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan

n = jumlah responden

N = jumlah guru

d = presisi atau batas toleransi kesalahan pengambilan responden yang digunakan (0,05)

Penggunaan rumus tersebut diperoleh sejumlah responden, yakni sebagai berikut.

$$n = \frac{145}{(145 \times 0,05^2) + 1} = \mathbf{106}$$

Kemudian dilakukan penentuan jumlah responden pada masing-masing sekolah yang menjadi sampel dari tiap tingkat akreditasi dalam dua subrayon dengan menentukan proporsinya sesuai dengan jumlah guru pada sekolah yang diteliti. Jumlah responden setiap sekolah didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{n}{S} \times 106$$

Keterangan:

N : jumlah responden tiap sekolah

n : jumlah guru tiap sekolah

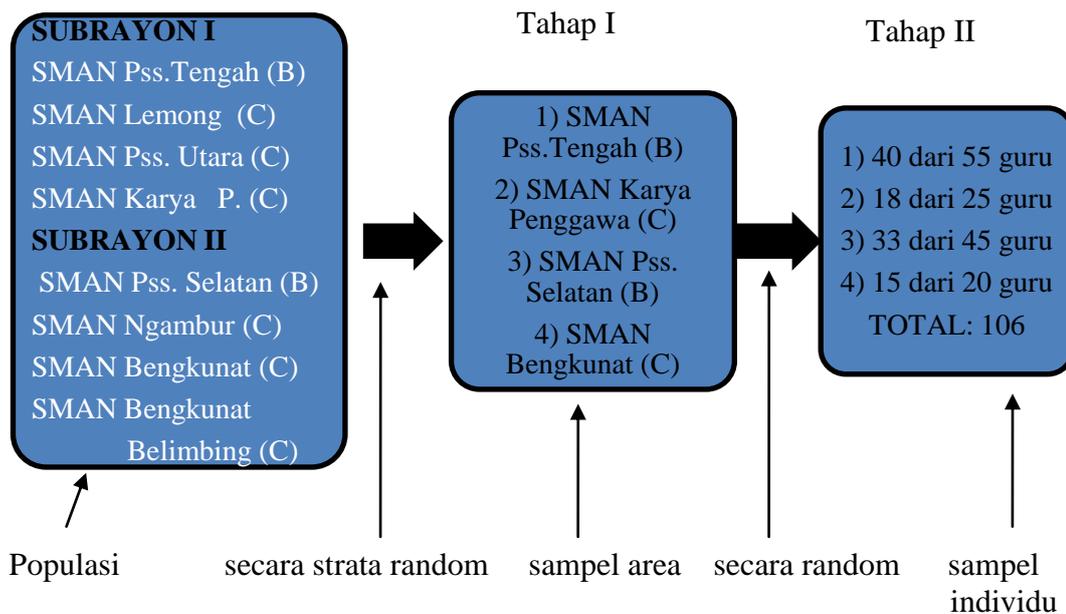
S : jumlah total guru di semua sekolah

3.2.1 Teknik Penentuan Responden

Penetapan responden dalam penelitian dilakukan dengan cara *random*, yaitu cara pengambilan sampel dari sejumlah guru di setiap sekolah dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam sampel sekolah tersebut. Cara yang ditempuh dengan mengundi sampel penelitian. Langkah-langkah yang dimaksudkan adalah sebagai berikut. (1) Masing-masing sekolah akan dipilih sejumlah guru sesuai dengan jumlah yang ditentukan sebelumnya, (2) dibuat potongan kertas kecil sejumlah guru di sekolah tersebut dan ditulis nama-nama guru yang ada di sekolah tersebut, (3) nama-nama guru yang ditulis pada potongan kertas, kemudian digulung dan dimasukkan dalam tabung dan dikocok, lalu dikeluarkan satu per satu, (4) gulungan kertas yang keluar, dicatat sebagai sampel kemudian dikembalikan dalam tabung, lalu dikocok untuk mendapatkan sampel berikutnya, (5) jika yang keluar nama yang sudah menjadi

sampel, maka dikembalikan lagi dan dikocok lagi hingga keluar nama yang lain sebanyak jumlah guru yang dibutuhkan. Begitu dilakukan seterusnya pada sekolah yang lain hingga terpenuhi sejumlah guru yang akan dijadikan sampel penelitian.

Jumlah sampel penelitian selengkapnya disajikan pada tampilan berikut.



Gambar 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini akan mengukur tiga variabel yang diteliti, yakni kinerja guru (Y) yang merupakan variabel terikat, iklim sekolah (X_1), dan sarana prasarana (X_2) yang merupakan variabel bebas.

3.4 Definisi Variabel Penelitian

3.4.1 Definisi Konseptual

Definisi konseptual penelitian yang dimaksud adalah penjelasan teoritis mengenai konsep yang berhubungan dengan variabel penelitian yang berdasarkan pendapat para pakar yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya. Definisi konseptual penelitian ini secara rinci dijelaskan sebagai berikut.

3.4.1.1 Kinerja Guru

Kinerja guru dalam konteks penelitian ini merupakan hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan atau kemampuan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu dengan output yang dihasilkan. Semua hasil yang dicapai tercermin secara kuantitas maupun kualitas yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan, dan motivasi, yang meliputi kegiatan merencanakan, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi dan menilai, menganalisis hasil penilaian, dan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian dalam menerapkan 4 (empat) domain kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi paedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

3.4.1.2 Iklim Sekolah

Iklim sekolah dalam konteks penelitian ini adalah merupakan persepsi dan penilaian guru terhadap lingkungan sekolah berupa seperangkat karakteristik

internal yang membedakan satu sekolah dengan sekolah lainnya dan memengaruhi perilaku masing-masing anggota sekolah.

3.4.1.3 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam suatu proses kegiatan pembelajaran, baik alat tersebut merupakan peralatan pembantu maupun peralatan utama, yang keduanya berfungsi untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai.

3.4.2 Definisi Operasional

Dimaksud definisi operasional pada penelitian ini adalah penjelasan secara aplikatif perihal hubungan langsung antarvariabel yang digunakan dalam penelitian, secara detail perihal definisi operasional dapat dijelaskan seperti berikut.

3.4.2.1 Kinerja Guru

Kinerja guru adalah skor keseluruhan yang diperoleh dari angket setelah guru menjawab pertanyaan angket mengenai kinerja guru yang meliputi kegiatan merencanakan, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi dan menilai, menganalisis hasil penilaian, dan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian dalam menerapkan 4 (empat) domain kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.

Variabel kinerja guru pada penelitian ini akan diukur dengan menggunakan instrumen berupa pernyataan dengan mengacu pada penilaian dalam PK GURU, 24 kompetensi yang dirangkum menjadi 14 indikator sebagaimana dipublikasikan

oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Rincian jumlah kompetensi tersebut diuraikan dalam Tabel berikut.

Kompetensi Guru Kelas/Guru Mata Pelajaran

No	Ranah Kompetensi	Jumlah
		Indikator
1	Pedagogik	7
2	Kepribadian	3
3	Sosial	2
4	Profesional	2
	Total	14

Dilengkapi alternatif jawaban (SB) sangat baik, (B) baik, (S) sedang, (KB) kurang baik, dan (SKB) sangat kurang baik. Pernyataan dikemukakan dalam bentuk pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Dengan demikian akan diperoleh skor maksimal 135 dan skor minimal 27. Setiap pilihan jawaban menggunakan bobot penilaian sebagai berikut.

No	Alternatif Jawaban	Bobot nilai
1	(SB) sangat baik	5
2	(B) baik	4
3	(S) sedang	3
4	(R) rendah	2
5	(SR) sangat rendah	1

Indikator dan jumlah item pernyataan yang dipakai untuk memperoleh data mengenai kinerja guru SMA di Kabupaten Pesisir Barat dapat dikemukakan dalam kisi-kisi instrumen sebagai berikut.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru (Y)

Ranah Kompetensi	Indikator Kompetensi	Nomor Butir	Jumlah
1. Pedagogik	1 Menguasai karakteristik peserta didik	1,2	2
	2 Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	3,	1
	3 Pengembangan kurikulum	4,5	2
	4 Kegiatan pembelajaran yang mendidik	6,7	2
	5 Pengembangan potensi peserta didik	8,9	2
	6 Komunikasi dengan peserta didik	10,11	2
	7 Penilaian dan evaluasi	12,13	2
2. Kepribadian	8 Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional	14,15	2
	9 Menunjukkan pribadi yang dewasa dan Teladan	16,17	2
	10 Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	18,19	2
3. Sosial	11 Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif	20,21	2
	12 Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat	22,23	2
4. Profesional	13 Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	24,25	2
	14 Mengembangkan keprofesionalan melalui Tindakan yang reflektif	26,27	2
	Jumlah		27

3.4.2.2 Iklim Sekolah

Iklim sekolah adalah skor keseluruhan yang diperoleh guru dari angket setelah guru menjawab pertanyaan/pernyataan angket tentang persepsi dan penilaian guru terhadap lingkungan sekolah yang berupa seperangkat karakteristik internal yang membedakan satu sekolah dengan sekolah lainnya dan memengaruhi perilaku masing-masing anggota sekolah. Indikator untuk mengukur iklim sekolah dapat

dideskripsikan berdasarkan dimensi (a) perilaku kepala sekolah dan (b) perilaku guru.

Variabel iklim sekolah pada penelitian ini akan diukur dengan menggunakan skala Likert dengan empat alternatif, yaitu (SK) sangat kondusif, (K) kondusif, (KK) kurang kondusif, dan (SKK) sangat kurang kondusif. Pernyataan dilakukan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Dengan demikian, akan diperoleh skor maksimal 96 dan skor minimal 24. Setiap jawaban bernilai dengan pembobotan berikut.

No	Alternatif Jawaban	Bobot nilai
1	(SK) sangat kondusif	4
2	(K) kondusif	3
3	(KK) kurang kondusif	2
4	(SKK) sangat kurang kondusif	1

Secara rinci indikator dan jumlah item pernyataan yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai iklim sekolah sebagai berikut.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Iklim Sekolah (X_1)

Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1. Perilaku Kepala Sekolah	a. Kepala sekolah menekankan pada hasil.	1,2,3	3
	b. Kepala sekolah memastikan pelaksanaan pembelajaran berjalan baik.	4,5,6,	3
	c. Kepala sekolah bersikap akrab dan mau membantu para guru.	7,8,9	3
	d. Kepala sekolah memberikan teladan kepada para guru.	10,11, 12	3
2. Perilaku Guru	a. Perasaan guru terhadap tugas yang diberikan kepala sekolah.	13,14, 15	3
	b. Guru-guru melakukan pekerjaan dengan baik disertai rasa tanggungjawab.	16,17, 18	3
	c. Para guru berupaya mencapai tujuan pekerjaan dan memperoleh kepuasan.	19,20, 21	3
	d. Hubungan antar pribadi guru yang erat dan menyenangkan.	22,23 24	3
	Jumlah		24

3.4.2.3 Kelayakan Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana adalah skor keseluruhan yang diperoleh guru dari angket setelah guru menjawab pertanyaan/ Pernyataan angket tentang ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Variabel yang diukur pada sarana dan prasarana adalah sebagai berikut.

Sarana pendidikan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, yaitu:

a) Alat pelajaran; b) Alat peraga; c) Media pengajaran. Adapun prasarana adalah Prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan, dan ruang laboratorium;

Variabel sarana dan prasarana pada penelitian ini hendak diukur menggunakan angket. Pernyataan dilakukan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang bersifat positif. Dengan demikian, akan diperoleh skor maksimal 72 dan skor minimal 18.

Setiap alternatif jawaban bernilai dengan pembobotan sebagai berikut.

No	Alternatif Jawaban	Bobot nilai
1	(SL) sangat layak	4
2	(L) layak	3
3	(TL) tidak layak	2
4	(STL) sangat tidak layak	1

Secara rinci indikator dan jumlah item pernyataan yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai kelengkapan sarana prasarana sebagai berikut.

3.6 Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Sarana Prasarana (X₂)

Komponen	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Kelayakan Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1. Ruang Kelas	Jumlah, kapastas, rasio/siswa ruang kelas dengan standar sarananya	1,2	2
	2. Ruang Perpustakaan	Terdapat perpustakaan dengan standar sarananya	3,4	2
	3. Ruang Lab. Biologi	Terdapat Lab. Biologi dengan standar sarananya	5,6	2
	4. Ruang Lab. Fisika	Terdapat Lab. Fisika dengan standar sarananya	7,8	2
	5. Ruang Lab. Kimia	Terdapat Lab. Kimia dengan standar sarananya	9,10	2
	6. Ruang Lab. Komputer	Terdapat Lab. Komputer dengan standar sarananya	11,12	2
	7. Ruang Lab. Bahasa	Terdapat Lab. Bahasa dengan standar sarananya	13,14	2
	8. Ruang Guru	Terdapat Ruang Guru dengan standar sarananya	15,16	2
	9. Tempat Olahraga	Terdapat tempat olahraga Dengan standar sarananya	17,18	2
	Jumlah			

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket. Pengumpulan data dengan teknik ini dilakukan dengan cara mendistribusikan sejumlah instrumen berupa kuisisioner kepada responden. Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis kuisisioner tertutup dengan menggunakan skala Likert.

Teknik angket dengan menggunakan instrumen berupa kuisisioner untuk menggali data mengenai kinerja guru, iklim sekolah, dan sarana dan prasarana.

3.6 Kalibrasi Instrumen Penelitian

Penggunaan instrumen untuk mendapatkan data pada sampel yang telah ditentukan harus diuji coba terlebih dahulu karena instrumen yang digunakan tergolong nonbaku. Instrumen yang digunakan didesain dan dikembangkan oleh peneliti dengan memodifikasi instrumen yang telah ada. Kegiatan uji coba dilakukan pada sejumlah guru SMAN 1 Bengkunt, SMAN 1 Pesisir Selatan, dan SMAN 1 Pesisir Tengah yang tidak termasuk sampel penelitian. Beberapa syarat instrumen dapat digunakan dalam penelitian dan mampu menggali data yang diharapkan. Sugiyono (2013:173) instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas internal. Validitas ini merupakan validitas yang dicapai manakala terdapat kesesuaian antarbagian instrumen secara keseluruhan. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang hendak diukur (Arikunto, 2008:65). Validitas merupakan parameter yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Pengujian validitas alat ukur terlebih dahulu dilakukan penentuan harga korelasi antarbagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengorelasikan tiap alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah setiap skor item soal. Kegiatan menghitung validitas alat ukur atau instrumen harus memiliki validitas tinggi. Validitas instrumen pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearsen. Rumus yang dimaksud adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisiensi korelasi

N: jumlah responden

X: skor butir

Y: skor total

(Arikunto, 2009:162)

Kesesuaian harga r_{xy} yang diperoleh melalui perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut kemudian dikonsultasikan kepada tabel r kritik *Product Moment* dengan kaedah keputusan sebagai berikut. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dikategorikan valid. Tetapi sebaliknya, manakala $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dikategorikan tidak valid dan tidak layak untuk digunakan pengambilan data. Reliabilitas bermakna bahwa suatu instrumen terpercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi manakala instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang tetap atau ajeg (Arikunto, 2008:86). Pengujian instrumen pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas internal. Uji reliabilitas ini diperoleh dengan melakukan analisis data dari suatu hasil uji coba dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

3.6.1.1 Hasil Uji Validitas Kinerja Guru

Kriteria valid dan tidak valid butir instrument dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir

instrumen dinyatakan valid. Tetapi sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel maka butir instrument dinyatakan tidak valid dengan taraf signifikan pada $\alpha= 0,05$. Besar nilai r tabel pada taraf signifikan tersebut dengan $n = 20$ adalah sebesar 0,444. Hasil perhitungan secara lengkap validitas instrument kinerja guru disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Ikhtisar Perhitungan Validitas Kinerja Guru

No. Item	Rhitung	rtabel $\alpha= 0,05$	Status	No. Item	rhitung	rtabel $\alpha= 0,05$	Status
1	0,625	0,444	Valid	15	0,621	0,444	Valid
2	0,568	0,444	Valid	16	0,821	0,444	Valid
3	0,170	0,444	tidak valid	17	0,586	0,444	Valid
4	0,831	0,444	Valid	18	0,704	0,444	Valid
5	0,761	0,444	Valid	19	0,754	0,444	Valid
6	0,489	0,444	Valid	20	0,657	0,444	Valid
7	0,558	0,444	Valid	21	0,618	0,444	Valid
8	0,726	0,444	Valid	22	0,683	0,444	Valid
9	0,657	0,444	Valid	23	0,471	0,444	Valid
10	0,659	0,444	Valid	24	0,480	0,444	Valid
11	0,499	0,444	Valid	25	0,648	0,444	Valid
12	0,709	0,444	Valid	26	0,844	0,444	Valid
13	0,522	0,444	Valid	27	0,558	0,444	Valid
14	0,470	0,444	Valid	28	0,566	0,444	Valid

Sumber: Data Uji Instrumen

Hasil perhitungan validitas instrument kinerja guru yang tertuang pada tampilan di atas dapat diketahui dari semua butir pernyataan yang diuji coba, ternyata item pernyataan nomor 3 dengan r hitung 0,170 tergolong tidak valid karena besaran r hitung $<$ r tabel sebesar 0,444. Dengan demikian, instrument nomor 3 dianulir dan tidak digunakan dalam pengambilan data penelitian.

3.6.1.2 Hasil Uji Validitas Iklim Sekolah

Kriteria valid dan tidak valid butir instrumen dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel maka butir

instrumen dinyatakan valid. Tetapi sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel maka butir instrument dinyatakan tidak valid dengan taraf signifikan pada $\alpha = 0,05$. Besar nilai r tabel pada taraf signifikan tersebut dengan $n = 20$ adalah sebesar 0,444. Hasil perhitungan secara lengkap validitas instrument iklim sekolah disajikan pada lampiran

Tabel 3.8 Ikhtisar Perhitungan Validitas Iklim Sekolah

No. Item	Rhitung	rtabel $\alpha = 0,05$	Status	No. Item	rhitung	rtabel $\alpha = 0,05$	Status
1	0,655	0,444	Valid	14	0,514	0,444	Valid
2	0,755	0,444	Valid	15	0,479	0,444	Valid
3	0,695	0,444	Valid	16	0,788	0,444	Valid
4	0,793	0,444	Valid	17	0,616	0,444	Valid
5	0,711	0,444	Valid	18	0,739	0,444	Valid
6	0,739	0,444	Valid	19	0,528	0,444	Valid
7	0,011	0,444	tidak valid	20	0,665	0,444	Valid
8	0,665	0,444	Valid	21	0,739	0,444	Valid
9	0,781	0,444	Valid	22	0,809	0,444	Valid
10	0,470	0,444	Valid	23	0,760	0,444	Valid
11	0,745	0,444	Valid	24	0,789	0,444	Valid
12	0,772	0,444	Valid	25	0,692	0,444	Valid
13	0,788	0,444	Valid				

Sumber: Data Uji Instrumen

Hasil perhitungan validitas instrument iklim sekolah yang tertuang pada tampilan di atas dapat diketahui dari semua butir pernyataan yang diuji coba, ternyata item pernyataan nomor 7 dengan r hitung 0,011 tergolong tidak valid karena besaran r hitung $<$ r tabel sebesar 0,444. Dengan demikian, instrument nomor 7 dianulir dan tidak digunakan dalam pengambilan data penelitian.

3.6.1.3 Hasil Uji Validitas Kelayakan Sarana dan Prasarana

Kriteria valid dan tidak valid butir instrument dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel maka butir

instrument dinyatakan valid. Tetapi sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel maka butir instrument dinyatakan tidak valid dengan taraf signifikan pada $\alpha = 0,05$. Besar nilai r tabel pada taraf signifikan tersebut dengan $n = 20$ adalah sebesar 0,444. Hasil perhitungan secara lengkap validitas instrument sarana prasarana disajikan pada tampilan berikut.

3.9 Tabel Ikhtisar Perhitungan Validitas Sarana Prasarana

No. Item	rhitung	rtabel $\alpha = 0,05$	Status	No. Item	rhitung	rtabel $\alpha = 0,05$	Status
1	0,725	0,444	Valid	10	0,600	0,444	Valid
2	0,857	0,444	Valid	11	0,817	0,444	Valid
3	0,857	0,444	Valid	12	0,533	0,444	Valid
4	0,848	0,444	Valid	13	0,857	0,444	Valid
5	0,649	0,444	Valid	14	0,499	0,444	Valid
6	0,762	0,444	Valid	15	0,479	0,444	Valid
7	0,832	0,444	Valid	16	0,714	0,444	Valid
8	0,489	0,444	Valid	17	0,848	0,444	Valid
9	0,749	0,444	Valid	18	0,669	0,444	Valid

Sumber: Data Uji Instrumen

Hasil perhitungan validitas instrument sarana prasarana yang tertuang pada tampilan di atas dapat diketahui dari semua butir pernyataan yang diuji coba, ternyata tidak ada item pernyataan yang dengan r hitung $<$ r tabel sebesar 0,444. Dengan demikian, tidak ada item instrument yang dianulir dalam pengambilan data penelitian.

3.6.2 Menguji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) perangkat pengumpul data yang digunakan. Uji yang dimaksud dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha. Metode yang dipakai untuk menemukan reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari

satu kali pengukuran. Langkah yang ditempuh untuk mencari nilai reliabilitas dengan metode Alpha adalah sebagai berikut.

Langkah pertama

Menghitung Varians skor tiap item dengan rumus berikut.

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

di mana:

S_i : varians skor setiap item

$\sum X_i^2$: jumlah kuadrat item

$(\sum x_i)^2$: kuadrat jumlah item

N : jumlah responden

Langkah kedua

Menjumlahkan varians semua item dengan rumus berikut.

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

di mana:

$\sum S_i$: jumlah varians semua item

S_i : varians item ke-i, $i = 1, 2, 3, \dots, n$

Langkah Ketiga

Menghitung varians total dengan menggunakan rumus berikut.

$$S_t = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

di mana:

S_t : varians total

$\sum X_i^2$: jumlah kuadrat X total

$(\sum x_i)^2$: kuadrat jumlah X total

N : jumlah responden

Langkah keempat

Memasukan nilai Alpha dengan rumus berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) - \left(\frac{\sum S_t}{S_i} \right)$$

di mana :

r_{11} : nilai reliabilitas

$\sum S_t$ = jumlah varians skor tiap item

S_t : varians total

k : jumlah item

Langkah kelima

Mengonsultasikan dengan tabel untuk menentukan derajat reliabilitas butir instrumen penelitian.

3.6.2.1 Hasil Pengujian Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas dilakukan setelah butir pernyataan yang valid diketahui untuk setiap item pernyataan pada masing-masing variabel. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan alat berupa program *SPSS for window versi 20*. Hasil uji reliabilitas instrument untuk setiap butir pernyataan pada variabel Kinerja Guru (Y), Iklim Sekolah (X_1), dan Kelengkapan Sarana Prasarana (X_2).

Hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi reliabel instrument keseluruhan variabel penelitian.

Tabel 3.10 Ikhtisar hasil uji reliabilitas ketiga variabel.

No.	Variabel	Jumlah Item Pernyataan	Besaran Koefisien	Kategori
1.	Kinerja Guru (Y)	27	0,752	Reliabel
2.	Iklm Sekolah (X1)	24	0,758	Reliabel
3.	Kelayakan sarana Prasarana	18	0,761	Reiabel
Jumlah		69		

Sumber: data primer 2013

Jika nilai korelasi sama dengan atau lebih besar dari 0.7 maka butir-butir pertanyaan reliabel. Besaran koefisien variabel kinerja guru sebesar 0,752. Besaran nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa instrument Kinerja Guru (Y) termasuk dalam kategori reliabel. Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil koefisien reliabilitas instrument Iklim sekolah (X_1) sebesar 0,758. Besaran koefisien tersebut menunjukkan bahwa instrument Iklim Sekolah dalam kategori reliabel. Perhitungan reliabilitas instrument untuk Kelengkapan Sarana Prasarana (X_2) diperoleh hasil koefisien reliabilitas instrument tersebut sebesar 0,761. Besaran koefisien tersebut menunjukkan bahwa instrument Kelengkapan Sarana Prasarana termasuk dalam kategori reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari angket selanjutnya ditabulasi, diolah, dan dianalisis agar mudah dipahami dan diterjemahkan sehingga memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan. Teknik analisis yang dilakukan yaitu analisis deskriptif, uji prasyarat analisis dan pengujian hipotesis.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan dalam penyajian data, ukuran data, ukuran sentral, dan ukuran penyebaran. Penyajian data meliputi daftar distribusi dan histogram. Ukuran sentral meliputi mean, median, dan modus. Ukuran data dilakukan terlebih dahulu dengan menghitung banyak kelas dan panjang interval. Sementara ukuran penyebaran berupa varians dan simpangan baku.

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

Persyaratan uji analisis data penelitian menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Hal ini dilakukan sebagai prasyarat untuk menggunakan analisis korelasi *product moment* dan korelasi berganda karena korelasi *product moment* merupakan statistik parametrik.

a. Uji Normalitas Data Penelitian

Tujuan uji normalitas data adalah untuk mengetahui kondisi data yang didapatkan berdistribusi normal ataukah sebaliknya. Pengujian ini dilakukan terhadap data kinerja guru, iklim organisasi sekolah, dan kelengkapan sarana dan prasarana. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorof Smirnov Test* (Z). Kriteria pengujian ini adalah jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi berdistribusi normal. Taraf signifikansi uji adalah $\alpha = 0,05$.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Hal ini bermakna hipotesis nol (H_0) diterima jika data berdistribusi normal dengan indikasi jika *Asymptotic Significance* lebih besar dari taraf nyata $\alpha = 0,05$. Tetapi sebaliknya, hipotesis nol (H_0) ditolak jika distribusi data tidak normal.

b. Uji Homogenitas Data Penelitian

Tujuan uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui kondisi data sampel yang diperoleh merupakan sampel berasal dari populasi bervariasi homogen atau tidak homogen. Pengujian homogenitas data dari sampel menggunakan teknik uji analisis *One-Way Anova*. Kriteria uji homogenitas data dari sampel adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variansi setiap sampel homogen dan (H_1) ditolak, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variansi setiap sampel tidak homogen dan (H_0) diterima.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Varian populasi tidak homogen

H_a : Varian populasi adalah homogen

Kriteria pengujian tolak hipotesis nol jika *Asimtotik Significance* lebih besar dari $\alpha = 0,05$ dan terima lainnya.

3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian dilakukan terhadap variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis yang diuji adalah hubungan antarvariabel, yaitu variabel bebas

iklim sekolah (X_1), sarana dan prasarana (X_2) dengan variabel terikat kinerja guru (Y) baik sendiri-sendiri maupun secara simultan.

Uji hipotesis pertama, kedua, menggunakan korelasi tunggal, sedangkan korelasi ketiga menggunakan korelasi ganda. Pengujian hipotesis pertama, kedua, menggunakan teknik korelasi tunggal *Product Moment* dari *Pearson* dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

N = jumlah sampel

X = skor variabel bebas

Y = skor variabel terikat

Kegiatan menguji apakah korelasi signifikan atau tidak, diuji menggunakan teknik *uji t* dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hasil menguji korelasi signifikan atau tidak kemudian diinterpretasikan melalui tabel di bawah ini.

Tabel 3.11 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, (2013:257)

Kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis ketiga menggunakan rumus korelasi ganda sebagai berikut.

$$R_{x_1x_2 \cdot y} = \frac{\sqrt{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2 \cdot (r_{x_1y})(r_{x_2y})(r_{x_1x_2})}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

Di mana:

$R_{x_1x_2Y}$: korelasi antar variabel X_1 dan X_2 secara simultan dengan variabel Y

r_{x_1Y} : korelasi antara X_1 dengan Y

r_{x_2Y} : korelasi antara X_2 dengan Y

Sementara kegiatan untuk menguji hipotesis ketiga dengan membandingkan nilai signifikansinya dengan menggunakan kriteria pengujian hipotesis $F_{hitung} < F_{tabel}$.

3.7.3.1 Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. $H_0: \rho_{yx1}=0$: Tidak ada hubungan antara X_1 dengan Y
 $H_i: \rho_{yx1} \neq 0$: Ada hubungan antara X_1 dengan Y
2. $H_0: \rho_{yx2}=0$: Tidak ada hubungan antara X_2 dengan Y
 $H_i: \rho_{yx2} \neq 0$: Ada hubungan antara X_2 dengan Y
3. $H_0: \rho_{yx12}=0$: Tidak ada hubungan antara $X_{1,2}$ dengan Y
 $H_i: \rho_{yx12} \neq 0$: Ada hubungan antara $X_{1,2}$ dengan Y

Keterangan:

H_0 : hipotesis nol

H_i : hipotesis alternatif

ρ_{yx1} : koefisien korelasi antara iklim sekolah (X_1) dengan Kinerja guru (Y)

ρ_{yx2} : koefisien korelasi antara sarana prasarana (X_2) dengan kinerja guru (Y)

ρ_{yx12} : koefisien korelasi antara iklim sekolah (X_1), dan sarana prasarana (X_2) dengan kinerja guru (Y).